



PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN MEDIA WORLDWALL PADA SISWA KELAS X SMA: STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF

Mira Wati Nainggolan¹, Rustam² & Lusia Oktri Wini³

¹ Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: nainggolanmira1@gmail.com

² Universitas Jambi, Jambi Indonesia,

E-mail: rustam@unja.ac.id

³ Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: lusiaoktri@unja.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2026-01-22

Revised : 2026-01-27

Accepted : 2026-01-28

KEYWORDS

biographical text writing, Wordwall media, Indonesian language learning, senior high school students

KATA KUNCI

menulis teks biografi, media Wordwall, pembelajaran bahasa Indonesia, siswa SMA

ABSTRACT

Learning to write biographical texts for grade X senior high school students still faces various obstacles, such as difficulties in developing content, structuring the text, and formulating messages from the character's life. Therefore, innovative learning media are needed to assist students in the writing process. This study aims to describe the learning process of writing biographical texts using Wordwall media for grade X senior high school students. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of the study were grade X senior high school students, while data were obtained through observation, biographical text writing tests, and documentation. Data analysis was carried out by describing the learning process and students' writing results after the application of Wordwall media. The results of the study indicate that Wordwall media is able to increase students' activeness and motivation in learning to write biographical texts. Students more easily understand the structure of the text, the appropriateness of the content, and the message of the character's life, although some students still experience difficulties in developing ideas. In general, the use of Wordwall is considered quite effective and able to create a more interesting learning experience.

ABSTRAK

Pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan mengembangkan isi, menyusun struktur teks, dan merumuskan pesan kehidupan tokoh. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa dalam proses menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media Wordwall pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA, sedangkan data diperoleh melalui observasi, tes menulis teks biografi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan proses pembelajaran dan hasil tulisan siswa setelah penerapan media Wordwall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi. Siswa lebih mudah memahami struktur teks, kesesuaian isi, dan pesan

kehidupan tokoh, meskipun sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan. Secara umum, penggunaan Wordwall dinilai cukup efektif dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA, kemampuan menulis dipandang sebagai kompetensi esensial karena berfungsi sebagai sarana pembentukan cara berpikir peserta didik yang kritis, rasional, dan terstruktur (Suryani, 2023). Praktik menulis tidak berhenti pada penguasaan aturan kebahasaan semata, melainkan menuntut kemampuan mengelola ide, menata informasi, serta menyajikannya secara logis dan koheren agar pesan dapat dipahami secara utuh oleh pembaca (Wilyanti, 2024). Salah satu bentuk keterampilan tulis yang diwajibkan bagi siswa kelas X adalah penyusunan teks biografi, yakni jenis teks yang merekonstruksi perjalanan hidup seorang tokoh berdasarkan data faktual, disajikan melalui urutan waktu yang sistematis, serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran atau teladan.

Namun, Indikasi ketidakefektifan pembelajaran menulis biografi di lingkungan sekolah dapat dilihat dari capaian kompetensi peserta didik yang masih berada pada level terbatas. Ketidakmampuan siswa dalam memperluas elaborasi gagasan, ketidaktepatan dalam membangun kerangka tekstual yang sesuai dengan konvensi biografi, serta lemahnya perumusan nilai reflektif dari sosok yang dikisahkan menunjukkan adanya persoalan mendasar dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa kegiatan instruksional yang berlangsung belum mampu memfasilitasi pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif secara memadai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan pendekatan pedagogis yang lebih terarah, disertai pemilihan media pembelajaran yang relevan, menjadi kebutuhan mendesak agar siswa dapat mengenali ciri esensial teks biografi serta mengekspresikan ide secara tertata dan bermakna dalam bentuk tulisan (Aulia & Gumilar, 2021).

Transformasi praktik pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari integrasi teknologi digital yang semakin masif, terutama dalam upaya memperbaiki mutu proses dan hasil belajar. Dalam konteks tersebut, pendekatan berbasis media interaktif muncul sebagai solusi pedagogis yang relevan, salah satunya melalui pemanfaatan Wordwall sebagai sarana pembelajaran berbentuk permainan digital. Media ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik, menumbuhkan dorongan belajar

intrinsik, serta memfasilitasi pemahaman materi secara lebih efektif. Temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan Wordwall berkontribusi positif terhadap penguasaan konsep dan pencapaian akademik karena karakter pembelajarannya yang bersifat partisipatif dan atraktif (Azizah et al., 2023; Erdiana et al., 2024). Dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media tersebut membuka peluang bagi siswa untuk menginternalisasi pola penyusunan dan ciri kebahasaan berbagai jenis teks, termasuk teks biografi, melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif telah menunjukkan keberhasilan dalam berbagai bidang studi, terutama dalam mendorong keterlibatan belajar dan memperkuat penguasaan konsep peserta didik. Namun demikian, ruang kajian yang menempatkan media ini sebagai instrumen dalam pengajaran keterampilan produksi teks, khususnya penulisan biografi, masih belum banyak dieksplorasi. Arah penelitian yang ada umumnya menitikberatkan pada capaian belajar yang bersifat numerik atau pada aspek kebahasaan lain, seperti aktivitas membaca dan pemrosesan makna teks, sehingga dimensi proses menulis serta mutu produk tulisan siswa cenderung terabaikan. Di sisi lain, studi yang mengkaji implementasi Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA, terutama berkaitan dengan materi teks biografi, juga masih minim. Keadaan tersebut menandakan adanya kekosongan penelitian berupa belum tersedianya pemaparan deskriptif yang utuh mengenai pola penerapan Wordwall dalam pembelajaran menulis biografi serta implikasinya terhadap perkembangan kompetensi menulis siswa.

Berdasarkan celah kajian tersebut, fokus penelitian ini diarahkan pada penggambaran secara analitis mengenai implementasi media Wordwall dalam pembelajaran penulisan teks biografi pada peserta didik kelas X SMA. Kajian ini dirancang tidak hanya untuk memperluas landasan teoretis terkait pemanfaatan media digital dalam pengembangan keterampilan menulis, tetapi juga untuk menyediakan rujukan aplikatif bagi pendidik Bahasa Indonesia dalam menentukan serta mengoptimalkan penggunaan sarana pembelajaran

yang bersifat kreatif, relevan, dan berdaya guna dalam praktik pembelajaran di kelas.

2. Tinjauan Literatur

Produksi teks tulis menuntut kerja kognitif yang berlapis karena di dalamnya terlibat proses penataan gagasan, penentuan pilihan leksikal, penyesuaian pola struktural wacana, hingga perumusan makna yang saling terhubung secara logis. Sebagai aktivitas kebahasaan yang bersifat ekspresif, menulis mengharuskan integrasi serentak berbagai komponen linguistik dan kognitif agar pesan dapat disampaikan secara utuh (Satrio dkk., 2025). Dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia, penulisan teks biografi memiliki kekhasan tersendiri karena menuntut keseimbangan antara penyajian data faktual dan pengemasan narasi kehidupan tokoh secara kronologis serta bermakna (Aulia & Gumilar, 2021). Berbagai kajian sebelumnya mengungkapkan bahwa capaian keterampilan menulis peserta didik masih belum optimal, yang ditandai oleh keterbatasan perbendaharaan kata, kurangnya penguasaan terhadap pola teks, serta ketidakmampuan mengembangkan dan mengaitkan ide secara efektif (Ulfiana et al., 2023). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa persoalan menulis tidak semata-mata tercermin pada kualitas teks akhir, melainkan berakar pada proses pembelajaran yang belum sepenuhnya memfasilitasi perkembangan kompetensi menulis secara menyeluruh.

Berbagai studi mutakhir mengarahkan perhatian pada penggunaan sarana digital sebagai respons terhadap kendala yang muncul dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Dalam kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dipandang mampu memperkuat kinerja instruksional serta meningkatkan capaian belajar peserta didik (Johan et al., 2022). Pada ranah yang lebih terfokus, media pembelajaran berorientasi permainan digital, seperti Wordwall, terbukti mendorong partisipasi aktif dan menumbuhkan motivasi belajar melalui desain pembelajaran yang bersifat interaktif (Azizah et al., 2023; Erdiana et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme latihan berulang yang disertai respons langsung dalam Wordwall berkontribusi signifikan terhadap pemahaman konseptual siswa (Azizah et al., 2023), sementara penerapan prinsip gamifikasi melalui media tersebut memperkuat penguasaan kaidah kebahasaan dalam teks (Erdiana et al., 2024). Temuan-temuan tersebut diperkuat oleh Faizin et al. (2024) yang menegaskan keunggulan media interaktif dibandingkan

pendekatan tradisional dalam memfasilitasi pemahaman struktur dan unsur kebahasaan, serta oleh Harzen dan Turistiani (2024) yang mengidentifikasi adanya peningkatan nyata pada kemampuan menulis teks biografi setelah Wordwall diterapkan dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, Analisis komparatif terhadap temuan-temuan yang ada justru memperlihatkan adanya ketidaksinambungan orientasi kajian antarpelelitian. Dominasi pendekatan kuantitatif dalam penelitian sebelumnya menyebabkan perhatian lebih banyak diarahkan pada capaian akhir pembelajaran, sementara dinamika proses penulisan yang dialami peserta didik belum memperoleh telaah yang memadai. Di samping itu, implementasi Wordwall dalam berbagai studi cenderung difokuskan pada penguatan penguasaan leksikal dan aturan kebahasaan, sehingga perannya dalam memfasilitasi tahapan produksi teks biografi—mulai dari perancangan kerangka penulisan hingga artikulasi nilai reflektif tokoh—belum dikaji secara spesifik. Kondisi tersebut menandakan adanya ruang kosong dalam khazanah penelitian, yakni belum tersedianya pemahaman menyeluruh mengenai pengaruh Wordwall terhadap proses maupun kualitas hasil penulisan teks biografi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Berdasarkan kesenjangan kajian yang teridentifikasi tersebut menjadi landasan bagi penelitian ini untuk menempatkan diri sebagai upaya pengayaan sekaligus perluasan terhadap studi-studi yang telah ada. Fokus utama diarahkan pada penelusuran mendalam terhadap mekanisme pembelajaran penulisan teks biografi dengan memanfaatkan media Wordwall, disertai penelaahan kualitatif terhadap mutu dan karakteristik tulisan yang dihasilkan peserta didik. Pendekatan ini sengaja dipilih untuk melampaui kecenderungan penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada pengukuran statistik, dengan menghadirkan pemaparan empiris yang lebih komprehensif mengenai kontribusi Wordwall dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan menulis naratif berbasis fakta, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA.

3. Metode

Pendekatan kualitatif berorientasi deskriptif dijadikan kerangka metodologis dalam penelitian ini guna menelaah secara rinci dinamika pembelajaran penulisan teks biografi yang memanfaatkan media Wordwall pada peserta didik kelas X SMA. Pilihan

paradigma tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk menangkap realitas pembelajaran secara kontekstual dan mendalam, bukan untuk menguji keterkaitan variabel atau membuktikan relasi kausal melalui analisis statistik. Oleh karena itu, perhatian penelitian diarahkan pada pemaparan terstruktur mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran serta karakteristik karya tulis siswa yang muncul sebagai hasil penerapan media Wordwall dalam proses pembelajaran.

Unit analisis dalam penelitian ini melibatkan peserta didik tingkat X SMA yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran penulisan teks biografi. Fokus kajian diarahkan pada dua ranah utama, yakni dinamika pelaksanaan pembelajaran menulis yang memanfaatkan media Wordwall serta karakteristik produk tulisan yang dihasilkan siswa. Aspek yang ditelaah mencakup pemanfaatan Wordwall sebagai perangkat instruksional dan kompetensi siswa dalam menyusun teks biografi. Untuk menjamin keterpaduan dan keterbandingan data, unsur-unsur pembelajaran seperti cakupan materi, alokasi waktu, dan standar evaluasi diseragamkan pada seluruh partisipan penelitian.

Pelaksanaan penelitian disusun melalui rangkaian tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari tahap persiapan, dilanjutkan dengan implementasi, dan diakhiri dengan tahap penilaian. Pada fase awal, seluruh komponen pembelajaran dirancang secara sistematis, mencakup pengembangan perangkat ajar, penetapan materi biografi, serta perancangan aktivitas Wordwall yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Tahap berikutnya berfokus pada penerapan kegiatan belajar di kelas, di mana siswa dilibatkan dalam latihan penulisan teks biografi melalui aktivitas interaktif berbasis Wordwall untuk memperdalam pemahaman mengenai pola struktur, muatan informasi, dan aspek kebahasaan. Setelah proses pendampingan tersebut, peserta didik diminta menyusun teks biografi secara individual. Tahap akhir diarahkan pada penelaahan kualitas tulisan siswa dengan menggunakan indikator penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Perolehan data penelitian dilaksanakan dengan memadukan beberapa metode, yakni pengamatan langsung, penugasan menulis, dan pengumpulan arsip pendukung. Kegiatan observasional diarahkan untuk merekam dinamika pelaksanaan pembelajaran serta tingkat partisipasi peserta didik selama proses berlangsung. Sementara itu, penugasan penulisan teks biografi dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memotret capaian keterampilan menulis siswa secara aktual. Adapun bahan dokumenter dihimpun

guna melengkapi data utama, mencakup karya tulis siswa dan berbagai perangkat pembelajaran yang digunakan selama penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui pendekatan kualitatif yang berlangsung secara bertahap, dimulai dengan penyaringan informasi, dilanjutkan dengan pengorganisasian temuan, dan diakhiri dengan perumusan simpulan. Informasi yang terkumpul ditelaah dengan memusatkan perhatian pada pemaparan rinci mengenai jalannya pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran terhadap karakteristik karya tulis siswa. Proses analitis tersebut diarahkan untuk menjelaskan secara komprehensif permasalahan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran penulisan teks biografi melalui pemanfaatan media Wordwall.

4. Hasil

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan Wordwall dalam pembelajaran penulisan teks biografi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi menulis peserta didik kelas X SMA. Hasil penugasan menulis memperlihatkan bahwa capaian kemampuan siswa tersebar pada rentang kategori sedang hingga sangat tinggi, dengan proporsi terbesar berada pada tingkat sangat baik sebesar 45,45%, disusul kategori baik sebanyak 22,73% dan kategori cukup sebesar 31,82%. Pola pencapaian tersebut mengisyaratkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kecakapan dalam menyusun teks biografi secara sistematis, mengintegrasikan peristiwa-peristiwa krusial dalam kehidupan tokoh, serta merumuskan nilai reflektif atau pelajaran hidup secara relatif akurat setelah mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan media Wordwall.

Penelaahan kualitatif terhadap hasil tulisan siswa memperlihatkan perbedaan karakteristik kemampuan pada tiap tingkat capaian. Peserta didik yang berada pada klasifikasi sangat tinggi menunjukkan kemampuan mengonstruksi teks biografi dengan alur yang terorganisasi, elaborasi isi yang memadai, serta penerapan unsur kebahasaan yang relatif akurat. Kelompok dengan capaian baik telah mampu mengenali dan menerapkan kerangka struktural teks biografi, meskipun kedalaman pengembangan gagasan dan ketepatan penggunaan bahasa masih belum optimal. Adapun siswa yang termasuk dalam kategori sedang cenderung menghadapi kendala dalam memperluas ide serta mengartikulasikan nilai atau makna kehidupan tokoh secara eksplisit dan terpadu.

Data hasil pengamatan mengungkap bahwa pemanfaatan Wordwall berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan dorongan belajar peserta didik, terutama karena materi disajikan melalui format permainan dan kuis yang bersifat interaktif. Penyajian tersebut memfasilitasi pemahaman awal siswa terhadap konsep-konsep fundamental teks biografi sebelum mereka memasuki tahap penulisan. Temuan ini memperkuat hasil kajian sebelumnya yang menegaskan efektivitas media digital interaktif dalam menumbuhkan keterlibatan belajar dan memperdalam pemahaman siswa. Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa penggunaan Wordwall belum sepenuhnya mampu menuntaskan kendala siswa dalam memperluas dan memperdalam gagasan, sehingga peran pendidik tetap krusial dalam memberikan pendampingan agar pengembangan keterampilan menulis dapat berlangsung secara optimal.

Tabel 1. Menulis Teks Biografi Siswa

Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persen
Sangat baik	10	45,45%
Baik	5	22,73%
Cukup	7	31,82%
Jumlah	22	100%

Pola sebaran capaian keterampilan penulisan teks biografi pada peserta didik kelas X SMA memperlihatkan variasi tingkat penguasaan yang berbeda. Proporsi terbesar, yakni 45,45%, menunjukkan performa pada tingkat sangat tinggi, diikuti oleh kelompok dengan capaian baik sebesar 22,73%, sementara 31,82% siswa masih berada pada tingkat sedang. Komposisi tersebut mengindikasikan bahwa secara umum kemampuan menulis biografi siswa telah berada pada kondisi yang memadai, namun masih terdapat sebagian peserta didik yang membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar perkembangan keterampilan menulis dapat berlangsung secara lebih seimbang di seluruh kelas.

5. Diskusi

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan Wordwall sebagai sarana pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA. Hasil tersebut memperkuat kecenderungan temuan studi dalam lima tahun terakhir yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu mengoptimalkan partisipasi belajar sekaligus memperdalam pemahaman konsep

dalam pembelajaran bahasa (Azizah et al., 2023; Erdiana et al., 2024; Faizin et al., 2024). Dari sudut pandang pedagogis, keberhasilan Wordwall dapat dipahami melalui desain pembelajarannya yang mengintegrasikan unsur permainan, pengulangan terstruktur, serta respons langsung terhadap kinerja siswa, yang secara bertahap memfasilitasi pembentukan pemahaman konseptual mengenai organisasi dan muatan teks sebelum siswa diarahkan pada proses penulisan secara mandiri.

Tingginya proporsi peserta didik yang mencapai tingkat penguasaan baik hingga sangat tinggi mengindikasikan bahwa Wordwall berfungsi sebagai pemicu kognitif yang efektif dalam memfasilitasi pembentukan pengetahuan secara aktif. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Hidayat dan Khalika (2019), Ikhwan (2019), serta Kamba (2018) yang menegaskan bahwa pemanfaatan media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang progresif dan bermakna bagi siswa. Dalam konteks penulisan teks biografi, penggunaan Wordwall mempermudah siswa dalam mengidentifikasi komponen struktural teks, mulai dari bagian pengenalan hingga penutup, sehingga beban mental pada fase awal penulisan dapat diminimalkan dan perhatian siswa dapat diarahkan secara lebih optimal pada pengembangan gagasan.

Meskipun menunjukkan potensi yang kuat, pemanfaatan Wordwall tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan. Keberadaan siswa yang masih berada pada tingkat kemampuan sedang mengindikasikan bahwa media ini belum sepenuhnya menjangkau tuntutan kompleks dalam keterampilan menulis, yang meniscayakan kemampuan analitis, refleksi mendalam, serta penguasaan bahasa yang matang. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Marchlewska et al. (2019) dan Cicchocka (2016) yang menekankan bahwa penggunaan teknologi digital tidak secara inheren menjamin peningkatan keterampilan produktif apabila tidak didukung oleh intervensi pedagogis yang terarah. Dengan demikian, Wordwall cenderung efektif pada fase awal pembelajaran, khususnya dalam membantu pemahaman konsep dasar dan pengenalan kerangka teks, tetapi kurang memadai apabila diterapkan tanpa strategi lanjutan yang berfokus pada pengembangan ide dan perumusan nilai kehidupan tokoh. Atas dasar itu, keterlibatan guru tetap menjadi elemen kunci melalui pemberian arahan, umpan balik kualitatif, serta latihan menulis yang berkesinambungan agar kemampuan menulis siswa dapat berkembang secara optimal (Miller & Josephs, 2009).

Jika disandingkan dengan studi-studi sebelumnya yang cenderung menitikberatkan pada

pencapaian belajar berbasis angka, penelitian ini mengambil posisi berbeda dengan menyoroti dinamika proses pembelajaran serta keragaman kemampuan menulis peserta didik melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana keterampilan menulis berkembang selama pembelajaran berlangsung. Dengan kerangka ini, Wordwall tidak lagi dipahami semata sebagai instrumen penilaian atau sarana penguatan materi, melainkan ditempatkan sebagai media yang berperan dalam mendukung pembelajaran penulisan teks biografi secara kontekstual dan bermakna.

Ruang lingkup penelitian ini masih dibatasi oleh sejumlah faktor metodologis yang perlu dicermati. Cakupan partisipan yang relatif terbatas serta orientasi kajian yang bersifat pemaparan kontekstual menyebabkan penelitian ini belum mampu menelusuri perkembangan keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan dalam jangka waktu panjang. Di samping itu, absennya perbandingan langsung antara Wordwall dan media pembelajaran alternatif menjadikan temuan yang dihasilkan belum dapat digeneralisasikan secara luas, sehingga interpretasinya perlu dilakukan dengan kehati-hatian.

Dari sisi penerapan di kelas, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Wordwall berpotensi digunakan oleh pendidik Bahasa Indonesia sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran penulisan teks biografi, terutama pada fase awal pemahaman konsep dan pengenalan kerangka teks. Meski demikian, pemanfaatan media tersebut perlu diintegrasikan dengan pendekatan pengajaran menulis yang bersifat lebih komprehensif, seperti pendampingan bertahap, kegiatan refleksi melalui diskusi, serta penyediaan umpan balik tertulis yang konstruktif. Sinergi antara media digital dan strategi pedagogis tersebut diharapkan mampu mendorong perkembangan keterampilan menulis siswa secara lebih maksimal dan berimbang.

6. Kesimpulan

Hasil kajian ini mengonfirmasi bahwa integrasi Wordwall dalam pembelajaran penulisan teks biografi pada siswa kelas X SMA berkontribusi nyata terhadap penguatan kompetensi menulis. Mayoritas peserta didik menunjukkan capaian kemampuan pada tingkat tinggi, yang tampak dari meningkatnya kedalaman elaborasi isi, ketepatan pengorganisasian kerangka biografi, serta kecakapan merumuskan makna dan nilai kehidupan tokoh secara kontekstual. Temuan tersebut menegaskan

bahwa pemanfaatan Wordwall tidak hanya mempermudah pemahaman ciri-ciri teks biografi, tetapi juga mendukung terbentuknya pola berpikir terstruktur dalam proses produksi teks tulis.

Dari sudut pandang konseptual, hasil penelitian ini berkontribusi pada perluasan khazanah kajian yang selama ini cenderung menempatkan Wordwall sebatas sebagai sarana peningkatan motivasi, partisipasi belajar, atau capaian akademik secara umum. Kajian ini menawarkan temuan empiris yang menyoroti peran Wordwall dalam konteks yang lebih terfokus, yakni sebagai perangkat pendukung pengembangan keterampilan menulis teks biografi, suatu ranah yang masih minim eksplorasi mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini membuka sudut pandang baru dengan memosisikan Wordwall tidak hanya sebagai instrumen evaluatif atau penguat materi, melainkan sebagai media pembelajaran yang terintegrasi langsung dalam proses konstruksi teks tulis.

Aspek inovatif penelitian ini tercermin pada penerapan Wordwall sebagai media gim interaktif yang dimanfaatkan secara terencana dalam keseluruhan rangkaian pembelajaran penulisan teks biografi. Media tersebut tidak hanya digunakan pada tahap awal pengenalan kerangka dan unsur kebahasaan, tetapi juga diintegrasikan hingga fase pengembangan substansi teks. Pola penerapan tersebut memungkinkan meningkatnya partisipasi aktif peserta didik sekaligus membangun pengalaman belajar yang lebih kontekstual, atraktif, dan bermakna.

Secara akademik, penelitian ini diproyeksikan memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi dengan memperlihatkan kapasitas Wordwall sebagai media yang mampu mendukung penguasaan keterampilan menulis secara sistematis. Dari sisi implementasi, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi pendidik Bahasa Indonesia dalam merancang pendekatan serta memilih media pembelajaran yang inovatif, adaptif terhadap karakteristik peserta didik, dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran pada era abad ke-21.

Dalam cakupan yang lebih luas, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media digital yang bersifat interaktif dapat diposisikan sebagai pilihan strategis dalam pengembangan pembelajaran keterampilan menulis di tingkat SMA. Pendekatan tersebut memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik, relevansi konteks belajar, serta orientasi yang berpusat pada siswa.

7. Persembahan

Penelitian ini didukung secara finansial oleh orang tua penulis selaku donatur utama. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara Helen Nainggolan dan Mei Kristina Nainggolan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

8. Referensi

- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMA/SMK kelas X*. Jakarta, Indonesia: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ayuningsih, T., & Safina, N. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan media visual pada siswa kelas X SMAN 14 Medan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 1–10.
- Azizah, T. N. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Penerapan media pembelajaran Wordwall dalam menunjang pemahaman konsep siswa. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3168–3175.
- Erdiana, A., Ngatmini, N., & Winarni, S. (2024). Penerapan gamifikasi menggunakan media Wordwall dalam pembelajaran kaidah kebahasaan teks biografi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 715–724.
- Faizin, N., Handayani, S., & Umayana, N. M. (2024). Penerapan media Wordwall dalam pembelajaran teks biografi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 14(2), 186–191.
- Harzen, G., & Turistiani, T. (2024). Pengaruh media interaktif Wordwall terhadap hasil belajar menulis teks biografi kelas X di SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya tahun pelajaran 2023/2024. *BAPALA*, 11(2), 115–123.
- Helaluddin, H., & Awalludin, A. (2020). *Keterampilan menulis akademik*. Bandung, Indonesia: Media Madani.
- Imron, A., Pamungkas, D. A., & Marzuqi, M. I. (2021). The effect of using Wordwall learning media on social studies learning motivation. *Journal of Educational Science and Technology*, 6(2), 217–223. <https://doi.org/10.12345/jest.v6i2.217>
- Oviliani, T. M., & Susanto, R. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan edukatif Wordwall terhadap minat belajar IPA. *Education and Social Sciences Review*, 4(1), 27–33.
- Prasetyo, A., Santosa, M. D., Nurhayati, S., & Setiawan, B. (2023). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa. *Journal Central Publisher*, 1(11), 1257–1264.
- Satrio, O., Harjono, H. S., & Wini, L. O. (2025). Meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa SMP dengan pemanfaatan media visual. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(1), 767–774.
- Suherli, M. S., & Septiaji, I. A. (2017). *Bahasa Indonesia kelas X*. Bandung, Indonesia: Erika Books Media Publishing.
- Suryani, I. (2023). Pengembangan e-book berbasis pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi mahasiswa Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 690–697.
- Ulfiana, U., Septiana, I., & Rahayu, W. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi berbantuan media tokoh idola pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 40–52.
- Yunita, L., Hayati, M., & Sulmayanti, I. (2025). Pengaruh Wordwall terhadap hasil belajar menyimak teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Belitang III. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 8–15.
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., & Izar, J. (2024). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil menulis prosa fiksi mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Jambi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 343–353.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan game interaktif Wordwall dalam evaluasi mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–504.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).